

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara memaparkan informasi dari awal hingga akhir. Dari lahan pertanian yang kini berubah menjadi lahan perumahan. Sehingga data yang diperoleh tentang pilihan petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan perumahan dapat di deskripsikan. Pada buku juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Pengambilan data di lapangan memerlukan teknik penggalian data dan jenis dan sumber data yang berbeda. Namun, setidaknya saat membuat laporan, laporan harus menyertakan bukti seperti catatan tertulis atau rekaman video atau audio. Juga menambahkan dalam bukunya, penelitian juga menyertakan sumber tertulis yang bisa didapatkan sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi pemerintah (Priyono, 2008).

1.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data di dapatkan dari wawancara yang mendalam kepada objek yang sudah di tuju. Para petani yang kehilangan lahan pertaniannya, karena di jual adalah objek yang akan di wawancara. Wawancara digunakan untuk mengetahui pilihan pekerjaan petani pasca menjual tanah pertaniannya, sehingga kini lahan pertanian tersebut berubah menjadi lahan perumahan. Jenis data sekunder juga di gunakan, menurut Jabal Tarik dalam bukunya halaman 11 mengatakan bahwa badan pusat statistik, dan data dari perusahaan juga termasuk kedalam jenis data sekunder. Peneliti akan menggunakan data tambahan dari Badan Pusat Statistik Badan Pertanahan dan Pertanian.

1.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Jalan Doplang, Kabupaten Ponorogo. Penelitian dilakukan selama bulan Agustus 2023. Banyaknya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan ini lah yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian, banyak juga petani yang beralih pekerjaannya dari petani dan mencari pekerjaan lain. Jalan Doplang dipilih dengan alasan daerah tersebut menjadi sasaran pengembang karena lokasinya dianggap strategis dan dekat dengan perkotaan.

1.4 Teknik Penentuan Sampel

Pengambilan sampel yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu purposive sampling. Penggunaan metode ini didasarkan karena peneliti ingin mendapatkan narasumber yang benar-benar terlibat karena alih fungsi lahan dan informasi yang dimiliki oleh partisipan. Berdasarkan jumlah masyarakat yang memiliki lahan di Jalan Doplang 50 orang, peneliti hanya mengambil 15 orang, yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah partisipan yang terlibat sebanyak 15 orang, dengan 8 responden yang lahan pertanian mereka sudah beralih fungsi menjadi perumahan, sedangkan sisanya sebanyak 7 adalah responden yang letak lahan pertaniannya berada bersebelahan dengan perumahan.

Pengambilan sampel ini di sesuaikan dengan kondisi petani yang mengkonversi lahan pertaniannya, dan yang mendapat akibat dari banyaknya lahan perumahan yang terletak di sebelah lahan pertaniannya. Informasi mengenai responden penelitian didapatkan dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan ketua kelompok tani daerah setempat.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Saat penelitian berlangsung, teknik pengumpulan data harus dipertimbangkan. Bergantung pada kebutuhan penelitian, teknik-teknik berikut dapat digunakan untuk mengumpulkan data:

1.5.1 Wawancara

Metode pengumpulan data di lapangan yang melibatkan tanya jawab langsung dengan responden dikenal sebagai wawancara. Memfokuskan proses wawancara pada topik utama dan tujuan awal penelitian dengan menggunakan alat bantu seperti catatan.

1.5.2 Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian, yaitu di kawasan persawahan Doplang. Pengamatan langsung menggunakan penglihatan dari dekat dikenal sebagai observasi.

1.5.3 Kuesioner

Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diajukan secara sistematis dan tertulis kepada seorang atau sekumpulan orang untuk mengumpulkan jawaban atau informasi yang diperlukan untuk proses penelitian.

1.5.4 Dokumentasi

Dengan bantuan data skunder yang diperoleh selama penelitian, dokumentasi mencatat dan mendokumentasikan peristiwa yang terjadi di lapangan.

1.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menggabungkan, mengurutkan, menyusun, dan mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami. Tidak ada cara secara langsung untuk menggabungkan hasil penelitian tertulis dengan data yang dikumpulkan dari responden. Ada beberapa langkah yang diambil untuk mengolah data ini, baik yang masih mentah maupun yang telah diproses, dan kemudian digabungkan dengan variable yang dipilih sehingga kesimpulan yang tepat dan mudah dipahami dapat ditarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang pilihan pekerjaan petani setelah peralihgunaan lahan. Deskripsi ini di peroleh dari hasil observasi ,

dan wawancara oleh responden dalam bentuk lisan dan dilaporkan dalam bentuk tulisan. Karena itu data yang dikumpulkan menggunakan metode kualitatif ini juga juga akan dilakukan dengan sistematis dan terperinci hal ini di perkuat oleh (Mardikanto, 2001).

